PELATIHAN PEMBUATAN FILM PENDEK UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA KARANGTARUNA DESA KARANGNANGKA

Widya Putri Ryolita [1], Inanda Cesar Laksono[2]
[1]Universitas Jenderal Soedirman
[2]Universitas Muhammadiah Purwokerto
Email : widya.putri.ryolita@unsoed.ac.id

Abstrak

Karang Taruna adalah suatu organisasi yang ada di wilayah desa untuk mewadahi pengembangan jiwa sosial generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada di desa. Tidak hanya menumbuhkan potensi desa, Karang Taruna juga dijadikan wadah oleh pemuda untuk ajang kreativitas diri dalam rangka mengkritisi sesuatu. Hal ini dilakukan oleh Karang Taruna desa Karangnangka. Melalui pelatihan pembuatan film tujuan pengabdian ini yaitu pemuda dapat mengekspresikan bentuk kritik dan pengenalan desa dengan karya seni. Metode yang digunakan adalah terjun langsung ke lapangan Bersama dengan pihak terkait yaitu pemuda Karang Truna desa Karangnangka. Hasil dari pengabdian ini adalah film pendek yang berjudul Selamatkan Selamet dengan memuat potensi kekayaan wilayah Karangnangka yang diselipi kritik terhadap pembangunan PLTPB. Melalui pengabdian ini maka dapat tercipta hasil kreativitas pemuda desa yang menggunkanan kecanggihan teknologi dalam bentuk pembuatan film.

Kata kunci*: Karang Tarun, Karangnangka, pelatihan film, Film pendek*

Abstract

Karang Taruna is an organization that exists in the village area to accommodate the development of the social spirit of the younger generation to develop the potential that exists in the village. Not only growing the potential of the village, Karang Taruna is also used as a forum by youth for self-creativity in order to criticize something. This is done by the Karang Taruna Youth Organization. Through filmmaking training, the purpose of this service is that youth can express forms of criticism and introduce villages to works of art. The method used is to go directly to the field together with related parties, namely the youth of Karang Truna, Karangnangka village. The result of this service is a short film entitled Selamatkan Selamet by containing the potential wealth of the Karangnangka region which is tucked into criticism of the PLTPB development. Through this service, the creativity of village youth can be created using advanced technology in the form of making films.

Keywords: Karang Taruna Organization, Karangnangka, film training, Short films

1. PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah suatu organisasi yang ada di wilayah desa untuk mewadahi pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang Taruna bergerak untuk menumbuhkan desa dengan cara yang kreatif menggunakan potensi yang ada di dalam desa tersebut (Sunoto & Nulhakim, 2017: 711). Misalnya melalui sektor ekonomi dengan mengenalkan ciri desa tersebut.

Sektor olahraga dengan membuat lomba-lomba biasanya menjelang hari raya Kemerdekaan, atau pun sampai penumbuhan UMKM dengan membuat bazar di desa setempat (Anggriani, 2021).

Tidak hanya menumbuhkan potensi desa, Karang Taruna juga dijadikan wadah oleh pemuda untuk ajang kreativitas diri dalam rangka mengkritisi sesuatu. Contohnya seperti melalui aktivitas seni musik, film, dan pameran lukisan di desa untuk mengkritik desa atau pun pemerintah. Hal ini menjadi positif karena melakukan protes menggunakan karya seni. Dengan kritik melalui karya seni, selain mnghadirkan estetik untuk dinikmati, juga tidak mudah untuk dipidanakan melalui hukum (Wijaya,dkk).

Hal ini dilakukan oleh Karang Taruna desa Karangnangka. Karangnangka merupakan wilayah dari kecamatan Kedungbanteng Banyumas yang memiliki banyak kekayaan alam di dalamnya. Organisasi Karang Taruna di dalam desa tersebut cukup aktif disbanding desa disekitar yang masih bagian dari Kecamatan Kedungbanteng Banyumas. Wilayah Karangnangka masuk dalam dataran tinggi di kaki gunung Selamet. Hal tersebut membuat desa tersebut kaya akan potensi alam yang dapat dijadikan desa wisata atau pun lahan pertanian, serta perikanan. Potensi tersebut dapat direkam melalui cerita film pendek. Selain itu, pemuda Karang Taruna desa Karangnangka dapat menuangkan kritik juga terkait pembangunan PLTPB di kawasan sekitar desa.

PLTPB merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di kawasan Gunung Slamet. Cakupan pengeboran yang dilakukan meliputi Baturaden, Kabupaten Brebes dan Tegal dengan pelaksana proyek PT Sejahtera Alam Energy (SAE) (Ridio, 2021). Hal tersebut cukup berdampak di desa Karangnangka yang membuat air keruh dan sektor perikanan banyak yang merugi.

Adanya pelatihan pembuatan film, membuat pemuda Karangnangka melalui organisasi Karang Taruna dapat menyalurkan kreativitas menghasilkan film dengan muatan kritik sekaligus memperkanalkan kekayaan desa tersebut. Hal ini akan berdampak positif untuk perkembangan potensi desa melalui kreativitas pemuda serta membuat desa tersebut memiliki regenarasi yang kreatif melalui organisasi Karang Taruna.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Karangnangka, Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas pada pendopo sebelah wisata Desaku, milik kepala desa yang sering digunakan untuk rapat atau pun kegiatan Karang Taruna. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan berikut.

1. Observasi Lapangan,
   Observasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk melihat kebutuhan lapangan. Observasi dilaksanakan dengan mensurvei desa tersebut dan wawancara terhadap masyarakat desa Karangnangka, serta pemuda Karang Taruna desa tersebut.
2. Penyusunan Rencana Kegiatan Pengabdian
   Dari hasil observasi maka analisis kebutuhan yang dibutuhkan adalah memberikan pelatihan pepmbuatan film agar menghasilkan sebuah film karya pemuda desa Karangnangka untuk mengkritisi PLTPB serta mengenalkan potensi alam dan wilayah desa tersebut.
3. Kegiatan Pengabdian.
   Kegiatan pengabdian diawali pelatihan melibatkan cameramen dari Jogja Tv untuk melatih pemuda dalam hal editing dan penggunakan kamera film. Selain itu, dari

pengabdi yang memiliki kompetensi dasar Sastra Indonesia melatih dalam keaktoran dan pembuatan naskah film.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksanakannya pelatihan pembuatan film yang terdiri dari pembuatan ide film, film statement, penyusunan dialog naskah, keaktoran, pengambilan gambar (long, medium shot, dan close up), serta editing film. Pelatihan ini membuthkan dilaksanakan seminggu sekali dalam waktu dua bulan dengan durasi waktu 2 jam. Setelah itu, dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan film mulai dari penulisan naskah, pengambilan gambar dan proses editing.

Pembuatan film dilakukan disekitar wilayah desa Karangnangka dengan ide cerita kritik PLTPB. Film tersebut menggunakan judul Selamatkan Selamet dengan durasi film 10 menit. Naskah terdiri dari delapan lembar dan menggunakan pemuda Karang Taruna sebagai aktor di dalam film tersebut. Film tersebut juga sudah disebarluaskan melalui youtube dengan link berikut: https://www.youtube.com/watch?v=I_1J1mmttMg&t=30s. Kegiatan pelatihan dan pembuatan film tersebut tampak dalam gambar berikut ini.

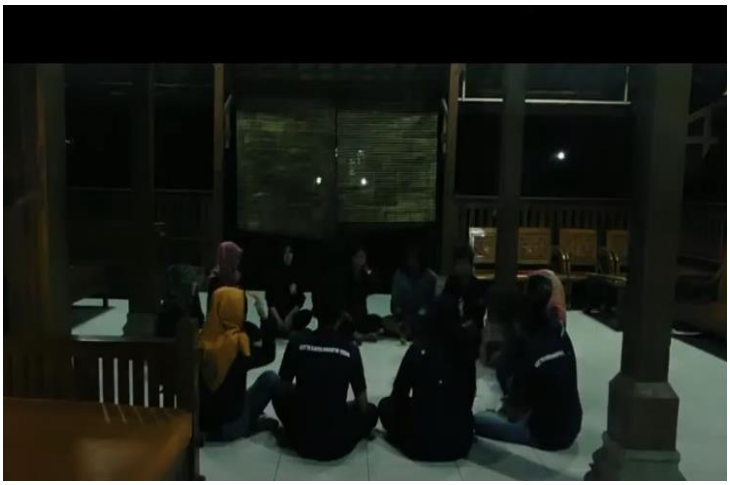

Gambar 1. Proses Pelatihan Naskah dan Keaktoran

Gambar 2. Pelatihan Pengambilan Gambar

Gambar 3. Pelatihan Keaktoran

Gambar 4. Proses Pengambilan Gambar

Gambar 5. Proses Pembuatan Naskah dan Pemilihan Aktor

Gambar 6. Pengambilan Gambar Film

Gambar 7. Proses Pembuatan Film

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak yang besar bagi Karang Taruna desa Karangnangka, kususnya mengenai kreativitas pemuda dalam memperkenalkan potensi desa dan kritik penguasa melalui film. Keberadaan program pengabdian masyarakat ini memberikan hal positif menambah keahlian pemuda desa dalam menggunakan kecanggihan teknologi kususnya pembuatan film. Bekal wawasan pengetahuan ini dapat mendorong pemuda untuk selalu berkreativitas untuk meningkatkan potensi desa dalam hal pembangunan serta kemajuan. Harapan kedepan semakin banyak pemuda yang melek akan teknologi dan memahami penggunaaan serta mengkolaborasikan dengan potensi yang ada di desa, membuat desa Karangnangka semakin maju sehingga membuka potensi usaha bagi para pemuda di desa tersebut. Hal ini akan berdampak meminimalisisir pemuda desa mencari pekerjaan di luar daerah atau pun wilayah perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017).” Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani”. Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 8(2), 711. https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1585

Anggriani, Rina. 2021. “Peran Karang Taruna dalam Penguatan Moral Remaja di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone”.Makasar:Universitas Muhammadiah Makasar Pers

Wijaya, Deviana Utami dkk. 2022. “Perlindungan Hukum Terhadap Karya Seni melalui Media Mural”. Jurnal Preferensi Hukum, Vol 3 (02).

Ridio. 2021. “Eksplorasi Gheotermal Bergeser ke Utara Gunung Selamet”. Gatra edisi mingguan 15 Februari,https://www.gatra.com/news-503755-ekonomi-eksplorasi-geothermal-bergeser-ke-utara-gunung-slamet.html . Diakses 8 Agustus 2022.